

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi di bidang perdagangan maupun perekonomian, kapal *cargo* banyak dipergunakan dalam dunia pelayaran. Salah satu contoh adalah untuk pengangkutan muatan dalam bentuk kemasan maupun curah. Permintaan barang dalam bentuk kemasan seperti semen, pupuk dan gula cenderung mendominasi di industri dalam negeri, sehingga membutuhkan waktu yang cepat untuk melakukan operasi bongkar ataupun muat. Seperti yang kita ketahui, tujuan pengangkutan muatan yang sebenarnya adalah untuk mencapai efisiensi maksimum pengangkutan barang dari lokasi pengiriman atau lokasi muat sampai tiba di lokasi penerimaan atau lokasi bongkar. Hal ini seringkali terhambat karena rusaknya pipa hidrolis yang berfungsi untuk menyalurkan minyak hidrolis yang digunakan untuk membuka dan menutup *hatch cover*.

Di kapal KM. Pusri Indonesia 1 menggunakan *hatch cover* jenis hidrolis (*hydraulic type hatch cover*) yang membutuhkan waktu untuk membuka atau menutup *hatch cover* tersebut. *Hatch cover* ini membutuhkan perawatan yang khusus dan lebih rumit dibandingkan dengan *hatch cover* jenis ponton (*ponton type hatch cover*) maupun *hatch cover* jenis mekanis (*mechanical type hatch cover*). Disini penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengangkutan muatan di KM. Pusri Indonesia 1 pada saat melakukan proses bongkar ataupun muat di pelabuhan.

Kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan bongkar muat yang menyangkut kurangnya persiapan bongkar muat dari pihak kapal terjadi karena *hatch cover* di kapal tidak berfungsi dengan baik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dalam karya tulis yang berjudul **“Optimalisasi Perawatan *Hatch Cover* untuk Memperlancar Proses Bongkar Muat di KM. Pusri Indonesia 1 PT. Pupuk Sriwidjaja, Palembang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada :

1. Mengapa pipa hidrolik sering bocor pada waktu *hatch cover* dibuka dan ditutup selama kegiatan bongkar muat di kapal KM. Pusri Indonesia 1?
2. Mengapa spare part hidrolik tutup palka yang diberikan oleh perusahaan ke atas kapal KM. Pusri Indonesia 1 mengalami kekurangan?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulis membuat karya tulis ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penulisan karya tulis
 - a. Untuk mengetahui adanya pipa hidrolik yang sering bocor pada waktu *hatch cover* dibuka dan ditutup selama kegiatan bongkar muat?
 - b. Untuk mengetahui kurangnya *spare part* pipa hidrolik yang diberikan oleh perusahaan ke atas kapal KM. Pusri Indonesia 1
2. Adapun kegunaan penulisan adalah sebagai berikut :
 - a. Secara teori akan berfungsi sebagai tambahan pengetahuan tentang perawatan *hatch cover* dan secara praktek akan berfungsi untuk menghindari terjadinya kerusakan *hatch cover* pada saat proses bongkar muat yang dapat menimbulkan keterlambatan.
 - b. Bagi penulis sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.
 - c. Bagi anak buah kapal dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dan tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman kargo.
 - d. Perusahaan kiranya dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan *hatch cover* di kapal dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan

mengenai upaya apa yang perlu dilakukan untuk memperlancar kegiatan bongkar muat sehingga tercapai pengoperasian kapal efektif dan efisien.

- e. Bagi penulis sebagai persyaratan kelulusan program Diploma III di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART “AMNI” SEMARANG)

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 (lima) bab dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan referensi oleh penulis dan didukung pula dengan lampiran-lampiran. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, secara sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Tidak berfungsinya *hatch cover* dengan baik sehingga menghambat proses kegiatan bongkar muat di KM. Pusri Indonesia 1 yang terkait dengan kebocoran pipa hidrolis pada saat berlangsungnya proses bongkar muat agar *hatch cover* dapat berfungsi dengan baik dan menghindari terjadinya kerusakan *hatch cover* pada saat kegiatan bongkar muat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengambil beberapa buku untuk acuan dalam mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan mengenai kerusakan *hatch cover* jenis hidrolis (*hydraulic type hatch cover*) dan permasalahan yang ada di dalamnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. PUPUK SRIWIDJAJA

Dalam bab ini berisi tentang gambaran singkat tentang perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta membahas tentang informasi tentang kapal, struktur organisasi dan juga data awak kapal tempat penulis melakukan praktek berlayar.

BAB IV OPTIMALISASI PERAWATAN *HATCH COVER*

Penulis mendeskripsikan kapal tempat penulis praktek dan permasalahannya yang ada di dalamnya yaitu tentang perawatan hatch cover dengan permasalahan yang kemudian akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan.

BAB V PENUTUP

Penulis mencoba memberikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan sebagai masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.